



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
BALAI PELAKSANAAN JALAN NASIONAL SULAWESI TENGGARA
SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROV. SULTRA (BARAT)
Jalan Bunga Palembang Raja Nomor 01, Kec. Kendari Barat, Kota Kendari 93121, e-mail : pjn01sultra@gmail.com

Nomor : UM.01.02-Bb21.6.4/670

Bombana, 12 Agustus 2024

Sifat : Penting

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Hal : **Pembatasan Jumlah Beban Izin Kendaraan (Truk + Muatan) di Jembatan Sungai Langkowala pada Ruas 013 Bts.KabKonsel/Bombana-Kasipute.**

Kepada Yth.

Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bombana

di –

Tempat

Sehubungan dengan adanya penurunan pada pilar tengah jembatan sungai langkowala di Km 198+200 Kendari (STA 15 + 050 Ruas 013 bts.kab konsel/bombana – kasipute), diberitahukan bahwa saat ini dilakukan pembatasan jumlah beban izin kendaraan (truk+muatan) yang dapat melintasi jembatan maksimal yakni sebesar 10 ton. Maka dari itu, kami minta bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan pembatasan kendaraan yang akan melintasi jembatan tersebut.

Demikian disampaikan untuk ditindaklanjuti, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 1.4
Provinsi Sulawesi Tenggara,



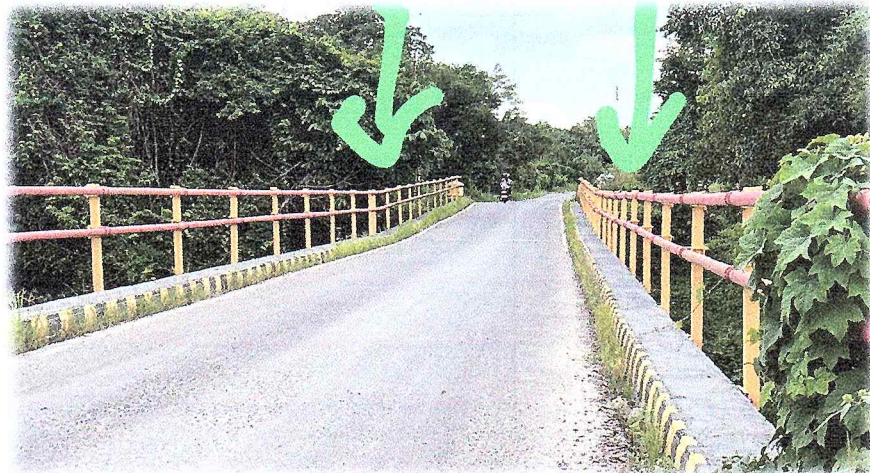
SANDI PRIMA YUDHA, ST.,MT

Nip.19860715 200912 1001

Tembusan Kepada Yth :

1. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara;
2. Kepala Satuan Kerja PJN Wilayah I Provinsi Sulawesi Tenggara;
3. Kepala Seksi Preservasi BPJN Sultra;
4. Kapolres Bombana.

1. Terjadi Penurunan pada pier tengah sisi kanan dan kiri tengah jembatan sungai langkowala



2. Pemberitahuan pembatasan jumlah beban izin kendaraan

A yellow warning sign with black and white text and graphics. At the top, it says "CAUTION" twice. The PUPR logo is in the top right corner. The main text reads "HATI-HATI" with two warning triangles. Below that, it states "JEMBATAN LANGKOALA SEDANG MENGALAMI KERUSAKAN DI RUAS 013 : BTS. KONSEL / BOMBANA - KASIPUTE". A specific restriction is given: "KHUSUS PENGGUNA KENDARAAN RODA EMPAT DIATAS 10 TON DIHIMBAU UNTUK SEMENTARA TIDAK MELINTAS DI JEMBATAN TERSEBUT". The sign includes three small images: a person holding a sign, the bridge with green arrows, and a vehicle. At the bottom, it asks drivers to be careful and says "MOHON MAAF PERJALANAN ANDA TERGANGGU." The sign is from BPJN SULAWESI TENGGARA and includes social media handles for PUPR and BPJN.